



# Pengaruh pengetahuan aktual dan obyektif terhadap persepsi risiko pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

REIQA KHAIRUNISA<sup>1\*</sup>, FITRI RAHMAFITRIA

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen Resort dan Leisure, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, 40154, Indonesia;

\*Korespondensi: [reiqak@upi.edu](mailto:reiqak@upi.edu)

Diterima: 26 Juli, 2024

Disetujui: 27 Agustus, 2024

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh simultan pengetahuan aktual dan obyektif terhadap persepsi risiko. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif untuk menyajikan gambaran yang objektif, dan tepat mengenai variabel-variabel yang sedang diteliti. Populasi yang dipilih pada penelitian ini mencakup seluruh wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan aktual dan obyektif secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi risiko pengunjung. **Temuan:** Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi dari pengalaman langsung (pengetahuan aktual) dan informasi faktual (pengetahuan obyektif) memberikan dampak yang berarti terhadap persepsi risiko pengunjung, memungkinkan mereka untuk menilai risiko secara lebih akurat dan informatif.

**KATA KUNCI:** pengetahuan aktual; pengetahuan obyektif; persepsi risiko.

## ABSTRACT

**Background:** This research aims to examine the simultaneous influence of actual and objective knowledge on risk perception. **Methods:** This study uses a quantitative approach and descriptive methods to present an objective and precise picture of the variables being studied. The population selected in this study includes all domestic tourists visiting the Ir. H. Djuanda Forest Park. **Conclusion:** The results of the study show that actual and objective knowledge simultaneously have a significant influence on visitors' risk perception. **Findings:** This finding suggests that the combination of direct experience (actual knowledge) and factual information (objective knowledge) has a significant impact on visitors' risk perception, allowing them to assess risk more accurately and informatively.

**KEYWORDS:** actual knowledge; objective knowledge; risk perception.

## 1. Pendahuluan

Indonesia dikenal akan kekayaan alam dan keragaman budayanya, merupakan salah satu destinasi wisata favorit di dunia. Namun, karena terletak di Cincin Api Pasifik, Indonesia juga menghadapi kerentanan tinggi terhadap berbagai bencana alam (Gunawan, 2023). Bencana alam yang terjadi tanpa peringatan merupakan risiko yang dapat

### Cara Pengutipan:

Khairunisa, R. & Rahmafritia, F. (2024). Pengaruh pengetahuan aktual dan obyektif terhadap persepsi risiko pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. *Journal of Youth and Outdoor Activities*, 1(2), 91-101.  
<https://doi.org/10.61511/jyoa.v1i2.2024.1211>

**Copyright:** © 2024 dari Penulis. Dikirim untuk kemungkinan publikasi akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan dari the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).



mempengaruhi semua orang di setiap waktu (Sutrisnawati, 2018). Meningkatnya risiko dan ancaman bencana alam yang terdapat pada sebuah objek daya tarik wisata menjadi salah satu masalah utama keamanan dan kenyamanan (Rif'an & Tyawati, 2020).

Wisatawan biasanya memiliki alternatif lain ketika mereka merasa perjalanannya terlalu berisiko. Ketika kekhawatiran risiko di masukkan ke dalam keputusan perjalanan, dapat menyebabkan perubahan dalam rencana perjalanan wisata (Hayadi et al., 2023). Persepsi risiko timbul akibat adanya ketidakpastian dan dapat menjadi faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan perjalanan wisata. Namun, wisatawan cenderung memiliki persepsi negatif yang di timbulkan akibat risiko bencana sehingga dapat mengurungkan niat perjalanan wisata mereka (Reisinger & Mavondo, 2005).

Faktor kunci yang mempengaruhi persepsi risiko adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang suatu risiko. Persepsi risiko pada destinasi wisata sangat dipengaruhi oleh kombinasi pengetahuan aktual (pengalaman pribadi) dan pengetahuan obyektif (informasi faktual) (Karl & Schmude, 2017). Pengetahuan aktual yang diperoleh dari pengalaman langsung seseorang, memegang peranan krusial dalam membentuk persepsi terhadap suatu destinasi wisata (Endaryanti & Riawan, 2023). Pengalaman langsung dengan situasi berisiko biasanya meningkatkan kesadaran dan kepekaan terhadap risiko serupa di masa depan karena individu telah merasakan dampaknya secara langsung dan memahami konteksnya secara mendalam (Sharifi, 2018). Actual knowledge ditekankan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman langsung dengan lingkungan, seperti pengalaman rekreasi di hutan kota yang meningkatkan kesadaran dan motivasi lingkungan pengunjung (Rahmafritria & Kaswanto, 2023).

Pengetahuan obyektif berperan dalam mengurangi ketidakpastian, faktor yang diketahui meningkatkan persepsi risiko, dengan menyediakan data yang konkret dan dapat dipercaya (Suharto, 2016). Kepercayaan terhadap sumber informasi meningkatkan efektivitas pengetahuan obyektif dalam menurunkan persepsi risiko, sedangkan ketidakpercayaan terhadap sumber bisa justru meningkatkan risiko yang dirasakan (Shaw & Williams, 2009).

Menurut Slovic dalam Karsiyati & Widyaning (2021) menegaskan bahwa persepsi risiko bukan hanya sekedar reaksi logis terhadap informasi yang tersedia, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor emosional dan psikologis. Menurut Slovic, orang cenderung menilai risiko bukan hanya berdasarkan data statistik, tapi juga berdasarkan perasaan dan intuisi mereka. Teori ini sangat relevan dalam penelitian di sektor pariwisata, dimana persepsi risiko dapat signifikan mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengunjungi atau menghindari suatu destinasi (Lepp & Gibson, 2003). Penggunaan Teori Persepsi Risiko sangat relevan untuk menganalisis bagaimana dua jenis pengetahuan yang berbeda baik aktual maupun obyektif berkontribusi pada cara pengunjung mempersepsikan risiko.

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, adalah kawasan wisata alam konservasi yang berhasil menggabungkan pesona alam dengan pengelolaan hutan tanaman. (Anwari et al., 2024). Namun, lokasi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di jalur patahan Lembang menambah dimensi lain pada pengalaman wisata, yaitu risiko bencana alam. Karena itu, pemahaman menyeluruh tentang karakteristik geologi dan seismologi wilayah ini sangat penting dalam merancang strategi pengelolaan yang efektif yang dapat mengurangi potensi dampak negatif dari bencana alam terhadap kawasan dan pengunjungnya (Rahmafritria & Hindayani, 2022).

Dengan memfokuskan pada pengaruh pengetahuan aktual, yang diperoleh dari pengalaman langsung, dan pengetahuan obyektif, yang bersumber dari data dan analisis ilmiah, penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana kedua jenis pengetahuan tersebut mempengaruhi persepsi risiko dan keputusan wisatawan untuk mengunjungi atau menghindari lokasi tersebut. Implikasi dari penelitian ini sangat luas dan dapat membantu dalam merumuskan strategi komunikasi yang lebih efektif, yang tidak hanya informatif tetapi juga mampu meredakan kekhawatiran potensial dari pengunjung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simultan pengetahuan aktual dan obyektif secara signifikan terhadap persepsi risiko.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif untuk menyajikan gambaran yang teratur, objektif, dan tepat mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian deskriptif kuantitatif, tujuan dari studi ini adalah untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian berdasarkan kondisi sebenarnya mereka, dengan pendukung data numerik yang tepat. Populasi yang di pilih pada penelitian ini mencakup warga Indonesia yang telah mengunjungi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda setidaknya satu kali dalam 6 bulan terakhir. Penentuan ukuran sampel ditetapkan menggunakan rumus (Lemeshow et al., 1997). Hal ini dilakukan karena karakteristik populasi dalam penelitian ini terlalu besar atau tidak terbatas dan jumlahnya dapat berubah-ubah (populasi tak terhingga). Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{Z^2 P (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai Standart = 1,96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Dengan menggunakan formula Lemeshow, hasil perhitungan menunjukkan ukuran sampel sekitar 96,04, yang selanjutnya dibulatkan menjadi 100. Karena itu, penelitian ini akan menggunakan total 100 responden sebagai jumlah sampel. Pada penelitian ini, skala Likert diaplikasikan sebagai metode pengukuran dalam kuesioner.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini merupakan wisatawan yang setidaknya pernah melakukan kunjungan ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebanyak satu kali. Profil responden penelitian ini meliputi karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, profesi, penghasilan, dan frekuensi kunjungan.

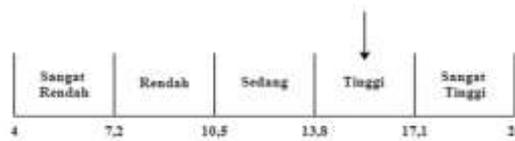
### 3.2 Analisis Deskriptif

#### 3.2.1 Analisis Variabel Pengetahuan Aktual

Pengetahuan aktual menjadi variabel bebas yang terdiri dari tiga indikator yaitu pengetahuan mengenai bahaya lanskap, pengetahuan mengenai potensi kecelakaan, dan pengetahuan tentang keselamatan berwisata. Jumlah skor yang didapat dari keseluruhan pernyataan penyusun variabel pengetahuan aktual adalah sebesar 1546 (77,3%). Berdasarkan deskripsi jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Aktual (X1) para responden termasuk pada kategori tinggi.

Tabel 1. Pengetahuan aktual (X1) responden pada kategori tinggi

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Aktual (X1)	100	4	20	15,46	2,955



(Gambar 1. Garis kontinum pengetahuan aktual)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tanggapan dari responden menyatakan bahwa pengetahuan aktual mengenai kondisi dan potensi risiko di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 15,46%.

3.2.2 Analisis Variabel Pengetahuan Obyektif

Pengetahuan obyektif menjadi variabel bebas yang terdiri dari dua indikator yaitu pengetahuan umum mengenai potensi bencana alam di hutan, dan pengetahuan mengenai keamanan dan kesiapsiagaan. Jumlah skor yang didapat dari keseluruhan pernyataan penyusun variabel pengetahuan obyektif adalah sebesar 876 (87,6%). Berdasarkan deskripsi jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Obyektif (X2) para responden termasuk pada kategori sangat tinggi.

Tabel 2. Pengetahuan obyektif (X2) responden termasuk kategori sangat tinggi

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Aktual (X1)	100	2	10	8,76	1.356



(Gambar 2. Garis kontinum pengetahuan obyektif)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tanggapan dari responden menyatakan bahwa pengetahuan obyektif mengenai kondisi dan potensi risiko di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 8,76%.

3.2.3 Analisis Variabel Persepsi Risiko

Persepsi Risiko menjadi variabel terikat yang terdiri dari lima indikator yaitu risiko fisik, risiko psikologis, risiko finansial, risiko performa, dan risiko sosial. Jumlah skor yang didapat dari keseluruhan pernyataan penyusun variabel persepsi risiko adalah sebesar 2855 (71,4%). Berdasarkan deskripsi jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Persepsi Risiko (Y) para responden termasuk pada kategori tinggi.

Tabel 3. Persepsi risiko (y) responden termasuk pada kategori tinggi

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Aktual (X1)	100	8	40	28,55	6.670



(Gambar 3. Garis kontinum persepsi risiko)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tanggapan dari responden menyatakan bahwa persepsi risiko yang mereka rasakan saat berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 28,55%.

### 3.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.3.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, untuk mengetahui berdistribusi normal dilakukan dengan menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.

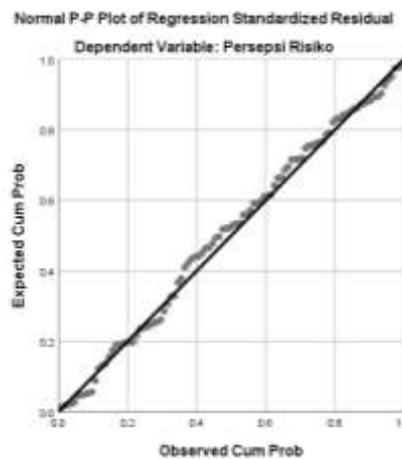
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.59001475
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.046
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c, d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

(Gambar 4. Hasil uji normalitas)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selain menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, uji asumsi normalitas juga dapat diuji dengan menggunakan gambar normal P-P Plot. Keputusan diambil berdasarkan sebaran titik-titik pengamatan dengan syarat jika titik-titik tersebut berada di sekitar garis diagonal, maka asumsi normalitas dianggap terpenuhi.



(Gambar 5. Grafik uji normalitas)

Dari Gambar 4. memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linear diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum data yang digunakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

### 3.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk melihat multikolinearitas antara variabel bebas dan terikat ditunjukkan pada kolom Tolerance dan kolom VIF (Variance Inflated Factors). Jika  $VIF < 10$  dan Tolerance value  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Partial			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.810	2.319			3.363	.001		
	Pengetahuan Aktual	1.194	.187	.586	.6349	.000	.706	1.417	
	Pengetahuan Obyektif	.375	.340	.102	1.103	.273	.706	1.417	

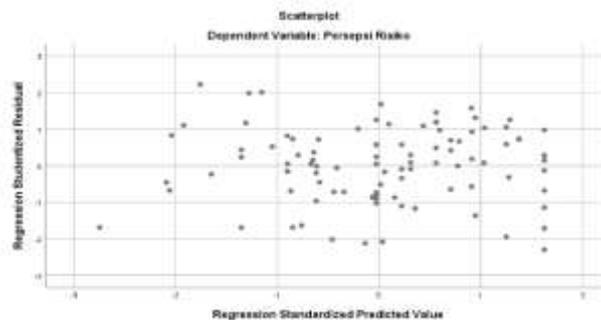
a. Dependent Variable: Persepsi Risiko

(Gambar 6. Hasil uji multikolinearitas)

Berdasarkan Tabel 2., menunjukkan bahwa hasil VIF sebesar 1,417 dimana nilai tersebut  $< 10$ . Untuk nilai Tolerance didapatkan hasil sebesar 0,706 dimana nilai tersebut  $> 0,1$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel dalam penelitian ini.

### 3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedisitas dapat dilakukan dengan melihat scatterplot. Uji scatterplot dilakukan dengan mengamati pola sebaran titik-titik di sekitar angka 0. Syaratnya adalah titik-titik tersebut harus tersebar merata di atas dan di bawah angka 0, tidak hanya terkonsentrasi di salah satu sisi. Selain itu, penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola gelombang yang melebar, kemudian menyempit, dan melebar kembali, serta tidak boleh menunjukkan pola tertentu.



(Gambar 7. Uji heteroskedastisitas dengan metode scatterplot)

Berdasarkan scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedasitas.

### 3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk dapat membuktikan hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian ini, digunakan uji regresi linear berganda. Dari hasil tersebut akan menunjukkan apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan aktual dan obyektif terhadap persepsi risiko.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	7.012	2.310		.320
	Pengetahuan Aktual	1.184	.187	.588	.000
	Pengetahuan Obyektif	.375	.140	.102	.023

a. Dependent Variable: Persepsi Risiko

(Gambar 8. Hasil uji regresi linier berganda)

### 3.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 <sup>a</sup>	.418	.406	4.63790

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Obyektif, Pengetahuan Aktual

(Gambar 9. Hasil uji koefisien determinasi)

Berdasarkan Tabel 4., menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan aktual dan obyektif terhadap persepsi risiko dapat dilihat dari hasil adjusted R square sebesar 0,406. Sehingga dapat disimpulkan besarnya kontribusi variabel pengetahuan aktual (X1) dan pengetahuan obyektif (X2) terhadap persepsi risiko (Y) sebesar 40,6%, sisanya 59,4% adalah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.6 Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam persamaan regresi secara bersama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan dapat dilihat dari nilai Sig. < 0,05 dan nilai fhitung > ftabel.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1497.524	2	748.762	34.810	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2086.482	97	21.510		
	Total	3584.006	99			

a. Dependent Variable: Persepsi Risiko  
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Obyektif, Pengetahuan Aktual

(Gambar 10. Hasil uji F)

Berdasarkan Tabel 5. diatas, dapat diketahui bahwa nilai fhitung sebesar 34,810 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dan fhitung > ftabel dengan ftabel sebesar 3,09 yaitu 34,810 > 3,09. Sehingga Ha3 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan aktual dan obyektif terhadap persepsi risiko.

### 3.6.2 Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat dari nilai Sig < 0,05 dan nilai thitung > nilai ttabel.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.610	2.319		3.282	.001
	Pengetahuan Aktual	1.184	.187	.586	6.349	.000
	Pengetahuan Obyektif	.375	.340	.102	1.103	.273

a. Dependent Variable: Persepsi Risiko

(Gambar 11. Hasil uji T)

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan didapatkan penjelasan mengenai hasil uji akan diuraikan sebagai berikut:

#### 3.6.2.1 Pengaruh Pengetahuan Aktual Terhadap Persepsi Risiko

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan aktual dengan koefisien regresi sebesar 1,184 ( $p < 0,05$ ) memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan persepsi risiko. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan aktual yang dimiliki pengunjung, semakin tinggi pula persepsi mereka terhadap risiko yang mungkin terjadi selama kunjungan ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

#### 3.6.2.2 Pengaruh Pengetahuan Obyektif Terhadap Persepsi Risiko

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa pengetahuan obyektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi risiko pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan obyektif dengan koefisien regresi sebesar 0,375 tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi risiko ( $p > 0,05$ .) Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengunjung memiliki akses dan pemahaman terhadap informasi obyektif mengenai risiko yang ada di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, informasi tersebut tidak cukup mempengaruhi persepsi mereka terhadap risiko yang mungkin terjadi selama kunjungan.

#### 3.6.2.3 Pengetahuan Aktual dan Obyektif Berpengaruh Simultan Terhadap Persepsi Risiko

Berdasarkan hasil analisis data di atas ditemukan bahwa pengetahuan aktual dan obyektif secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi risiko pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Pengetahuan aktual dan obyektif secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi risiko dengan nilai Fhitung sebesar 34,810 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi dari pengalaman langsung (pengetahuan aktual) dan informasi faktual (pengetahuan obyektif) dapat memberikan dampak yaitu memberikan landasan yang kuat bagi pengunjung untuk menilai risiko secara lebih akurat dan informatif.

## 4. Kesimpulan

Pengetahuan aktual berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi risiko pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan aktual yang dimiliki

pengunjung, semakin tinggi pula persepsi mereka terhadap risiko yang mungkin terjadi selama kunjungan ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Pengetahuan obyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi risiko pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengunjung memiliki akses dan pemahaman terhadap informasi obyektif mengenai risiko di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, informasi tersebut tidak cukup mempengaruhi persepsi mereka terhadap risiko yang mungkin terjadi selama kunjungan.

Pengetahuan aktual dan obyektif secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi risiko pengunjung. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi dari pengalaman langsung (pengetahuan aktual) dan informasi faktual (pengetahuan obyektif) memberikan dampak yang berarti terhadap persepsi risiko pengunjung, memungkinkan mereka untuk menilai risiko secara lebih akurat dan informatif.

## **Kontribusi Penulis**

Semua penulis berkontribusi penuh atas penulisan artikel ini.

## **Pendanaan**

Penelitian ini tidak mendapat sumber dana dari manapun.

## **Pernyataan Dewan Peninjau Etis**

Tidak berlaku.

## **Pernyataan Persetujuan yang Diinformasikan**

Tidak berlaku.

## **Pernyataan Ketersediaan Data**

Tidak berlaku.

## **Konflik Kepentingan**

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

## **Akses Terbuka**

©2024. Artikel ini dilisensikan di bawah Lisensi International Creative Commons Attribution 4.0, yang mengizinkan penggunaan, berbagi, adaptasi, distribusi, dan reproduksi dalam media dalam format apapun. Selama Anda memberikan kredit yang sesuai kepada penulis asli dan sumbernya, berikan tautan ke Lisensi Creative Commons, dan tunjukkan jika ada perubahan. Gambar atau materi pihak ketiga lainnya dalam artikel ini termasuk dalam Lisensi Creative Commons artikel tersebut, kecuali dinyatakan dalam batas kredit materi tersebut. Jika materi tidak termasuk dalam Lisensi Creative Commons artikel dan tujuan penggunaan Anda tidak diizinkan oleh peraturan perundang-undangan atau melebihi penggunaan yang diizinkan, Anda harus mendapatkan izin untuk langsung dari pemegang hak cipta. Untuk melihat lisensi ini kunjungi: <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Referensi

- (2024). Motivasi Pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung Jawa Barat. *Jurnal ALTASIA*, 6(1). <https://doi.org/10.37253/altasia.v6i1.7358>
- Endaryanti, D., & Riawan, A. (2023). Peran Pengalaman On The Job Training Dalam Memperkuat Kesiapan Kerja Mahasiswa Diploma Tiga Perhotelan. *Mabha Jurnal*, 4(2), Article 2. <https://ejournal.mandalabhakti.ac.id/mabha/article/view/64/50>
- Gunawan, H. (2023). ANALISIS PERAN MASYARAKAT PESISIR TERHADAP KETAHANAN PASCA BENCANA ALAM DI DESA PESISIR. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 1(0), Article 0. <https://doi.org/10.15578/jkpt.v1i0.12062>
- Hayadi, I., Daulay, M. Y. I., & Suryosukmono, G. (2023). Persepsi Risiko: Minat dan Perilaku Berwisata di New Normal Apakah Masih Sama? *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(2), 183–195. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i2.7225>
- Karl, M., & Schmude, J. (2017). Understanding the role of risk (perception) in destination choice: A literature review and synthesis. *Tourism*, 65(2), 138–155. <https://hrcak.srce.hr/183753>
- Karsiyati, & Widyaning. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko Pada Perilaku Physical Distancing Masyarakat Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 7(2), 1–8. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jipp/article/view/9277>
- Lepp, A., & Gibson, H. (2003). Tourist roles, perceived risk and international tourism. *Annals of Tourism Research*, 30(3), 606–624. [https://doi.org/10.1016/S0160-7383\(03\)00024-0](https://doi.org/10.1016/S0160-7383(03)00024-0)
- Rahmafritria, F., & Hindayani, P. (2022). Integrasi Analisis Preferensi Visual dan Bahaya Lanskap Dalam Perencanaan Wisata Taman Hutan Raya IR. H. Djuanda, Bandung. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 14(2). <https://doi.org/10.29244/jli.v14i2.39833>
- Reisinger, Y., & Mavondo, F. (2005). Travel anxiety and intentions to travel internationally: Implications of travel risk perception. *Journal of Travel Research*, 43(3), 212–225. <https://doi.org/10.1177/0047287504272017>
- Rif'an, A. A., & Tyawati, A. W. (2020). Penilaian Risiko Bencana Kawasan Pariwisata Pantai Sayung, Kabupaten Demak. *Pringgitan*, 1(2), 135–150. <http://repository.stipram.ac.id/id/eprint/245>
- Sharifi, S. (2018). Examining the Impacts of Positive and Negative Online Consumer Reviews on Behavioral Intentions: Role of Need for Cognitive Closure and Satisfaction Guarantees Running title: Online Consumer Reviews and Behavioral Intention. *Journal of Hospitality Marketing and Management*, 28(4), 397–426. <https://doi.org/10.1080/19368623.2019.1531804>
- Shaw, G., & Williams, A. (2009). Knowledge transfer and management in tourism organisations: An emerging research agenda. *Tourism Management*, 30(3). <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2008.02.023>
- Suharto. (2016). Studi Tentang Keamanan dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi (Studi Kasus Gembira Loka Zoo). 14(1). <https://doi.org/10.36276/mws.v14i1.231>
- Sutrisnawati, N. K. (2018). Dampak Bencana Alam Bagi Sektor Pariwisata di Bali. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(1). <https://doi.org/10.22334/jihm.v9i1.144>
- Rahmafritria, F., & Kaswanto, R. L. (2024). The role of eco-attraction in the intention to conduct low-carbon actions: a study of visitor behavior in urban forests. *International Journal of Tourism Cities*. <https://doi.org/10.1108/IJTC-07-2023-0138>

**Biografi Penulis**

**REIQA KHAIRUNISA**, Program Studi Manajemen Resort dan Leisure, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Email: [reiqak@upi.edu](mailto:reiqak@upi.edu)
- ORCID:
- Web of Science ResearcherID:
- Scopus Author ID:
- Homepage:

**FITRI RAHMAFITRIA**, Program Studi Manajemen Resort dan Leisure, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Email:
- ORCID: <https://orcid.org/0000-0001-7865-4184>
- Web of Science ResearcherID:
- Scopus Author ID:  
<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193740599>
- Homepage: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6067571>